

Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Produksi UKM pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

Mailis Satus Suhufa¹, Sonja Andarini²

^{1,2} Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
e-mail: 22042010007@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Penulisan artikel ini memiliki tujuan dalam menganalisis partisipasi pemerintah daerah dalam memperkuat produksi Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. UKM memegang posisi penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah, namun menghadapi sejumlah tantangan seperti akses terhadap teknologi, pasar, dan sumber pembiayaan. Tanggung jawab pemerintah daerah adalah untuk merumuskan kebijakan yang membantu keberlanjutan dan daya saing UKM. Penulisan artikel ini mempergunakan teknik pengumpulan data dengan metode deskriptif dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk mendeskripsikan kebijakan, program, dan strategi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam mendukung produksi UKM. Temuan dari penulisan artikel ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah berperan dalam fasilitasi pelatihan teknis, pendampingan usaha, akses pada pendanaan, dan penyedia infrastruktur. Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan kebijakan, seperti terbatasnya sumber daya dan kurangnya sinergi antara para pemangku kepentingan. Rekomendasi dari studi ini menekankan pentingnya kerja sama yang lebih erat antara pemerintah, sektor swasta, dan pelaku UKM demi meningkatkan efisiensi serta efektivitas program pengembangan.

Kata Kunci: *Pemerintah Daerah, UKM, Pengembangan Produksi, Dinas Koperasi Dan UKM, Jawa Timur*

Abstract

The purpose of this article is to examine the contribution of local government in strengthening the production of Small and Medium Enterprises (SMEs) by the Office of Cooperatives and SMEs of East Java Province. SMEs hold an important position in regional economic growth, but face a number of challenges such as access to technology, markets, and sources of financing. The responsibility of local governments is to formulate policies that help the sustainability and competitiveness of SMEs. This article uses descriptive data collection techniques through interviews, observation, and documentation to describe the policies, programs, and strategies undertaken by local governments in supporting SME production. The findings of this article indicate that local governments play a role in facilitating technical training, business mentoring, access to funding, and providing infrastructure. However, there are still constraints in policy implementation, such as limited resources and lack of synergy between stakeholders. Recommendations from this study emphasize the importance of closer cooperation between the government, private sector, and SMEs to improve the efficiency and effectiveness of development programs.

Keywords: *Local Government, UKM SMEs, Production Development, Cooperative and SME Office, Dinas Koperasi dan UKM, East Java*

PENDAHULUAN

Koperasi mempunyai peran yang strategis dalam membentuk perekonomian Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Timur, yang terkenal dengan salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah. Dinas Koperasi tidak hanya berfungsi menjadi forum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga anggotanya, namun juga

sebagai mesin perekonomian lokal yang dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan.

Namun, seiring dengan semakin ketatnya persaingan di pasar global, koperasi di Jawa Timur menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan produksi dan merestrukturisasi operasinya. Dalam beberapa tahun terakhir, Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas produk koperasi melalui standarisasi dan pelatihan.

Kegiatan seperti event atau lokakarya peningkatan produktivitas dan standarisasi produk dilakukan untuk menyampaikan kepada pengelola koperasi pentingnya penjaminan mutu dan daya saing produk di pasar global. Dengan adanya standarisasi produk, produk koperasi diharapkan dapat lebih dipercaya oleh konsumen dan mempermudah akses ke pasar yang akan lebih luas.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai andil penting pada perekonomian Indonesia, termasuk Jawa Timur. Usaha Kecil dan Menengah tidak hanya berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga membuat lapangan kerja dan menurunkan angka pengangguran. Dalam konteks ini. Kaitannya dengan hal ini, Dinas koperasi dan UKM mempunyai tanggung jawab strategis dalam memperkembangkan serta menguatkan sektor UKM yang sangat besar, mencerminkan keragaman produk dan potensi ekonomi daerah. Meskipun usaha kecil memiliki potensi yang besar, namun sering kali mereka menghadapi tantangan, termasuk akses terhadap permodalan, pemasaran, teknologi, dan pelatihan.

Sehingga, peran aktif Dinas Koperasi dan UKM sangat penting dalam memberikan dukungan dan fasilitas serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan UKM. Peran penting Dinas Koperasi dan Usaha Kecil juga tercermin dari fokus kebijakan pemerintah terhadap pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. Dinas Koperasi ini mempunyai tujuan dalam mendorong peningkatan kapasitas produksi, kualitas produk, serta akses pasar usaha kecil dan menengah melalui berbagai program dan inisiatif. Tujuan dari laporan ini adalah menjelaskan kontribusi Dinas Koperasi UKM dalam mendukung perkembangan UKM khususnya di bidang produksi untuk mendukung pertumbuhan sektor UKM dan tantangan yang dihadapi dalam upaya pengembangannya.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penulisan ini merupakan metode deskriptif yang mempergunakan pendekatan kualitatif serta dengan mengumpulkan data mempergunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Penulis pun melaksanakan wawancara dengan langsung bersama pembimbing lapangan pada tempat dimana dilaksanakannya aktivitas magang, hal ini memiliki tujuan supaya mendapatkan rincian informasi serta data yang tepat dari individu yang sudah berpengalaman pada sektor terkait. Selain melalui observasi dan wawancara, penulis pun memakai metode analisis literatur. Penulis mengevaluasi beragam sumber literatur yang berkaitan pada topik studi yang sedang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kurun waktu selama magang 4 bulan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, penulis ditempatkan di divisi produksi dan restrukturisasi usaha yang mendapatkan tugas untuk membantu mendata daftar hadir peserta kegiatan di dinas, seperti kegiatan bimbingan dan konsultasi kekayaan intelektual, kegiatan workshop manajemen IT dalam rangka penguatan usaha K-UKM, kegiatan workshop sinergitas fasilitasi kekayaan intelektual, kegiatan workshop peningkatan standarisasi produk kopontren di Jawa Timur, kegiatan pembuatan produk (fish roll & shrimp nest) di Klinik Dinas Koperasi UKM, dan Kegiatan sosialisasi regulasi halal self declare. Selain itu penulis juga diberikan tanggung jawab untuk mengecek data pada berkas di ordner atau buku arsip untuk memastikan berkas yang dibutuhkan sudah lengkap atau masih kurang dengan melakukan checklist sesuai bulan yang di check. Pada bidang produksi dan restrukturisasi usaha ini melaksanakan berbagai tugas produksi, seperti menyediakan fasilitasi Sertifikasi Halal, Fasilitasi Pendaftaran Merek, Fasilitasi Desain Kemasan, Fasilitasi Sertifikasi HACCP / SNI, Fasilitasi Sertifikasi Uji Lab. Metodologi penyelesaian tugas mencakup langkah-langkah dalam merekap data workshop pada kegiatan atau pelatihan yang telah diisenggarakan oleh Dinas

Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dan mengeset berkas atau dokumen perjalanan dinas serta kwitansi sesuai dengan nomor, tanggal / BKU disetiap berkas nya.

1. Peran Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

Sebagai salah satu lembaga pemerintahan, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur mempunyai peran yang sangat penting, di mana seluruh kinerja pegawai Dinas Koperasi UKM diharuskan melaksanakan kewajibannya dengan baik demi kesejahteraan para pelaku usaha. Tidak semua wilayah / daerah di Provinsi Jawa Timur mengetahui adanya fasilitas untuk mengembangkan usahanya melalui pendaftaran merek, uji lab, sertifikasi halal dan pelatihan lainnya yang di mana pelayanannya diadakan secara gratis oleh Dinas Koperasi dan UKM. Maka dari itu peran Dinas sangat diperlukan demi mengembangkan usaha produksi para UKM di Provinsi Jawa Timur.

Pada Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur salah satunya adalah mengenalkan produk UKM ke pasar yang lebih luas melalui promosi dengan foto produk UKM yang berkualitas, yaitu Kegiatan rapat koordinasi promosi produk UKM. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024, Diskop UKM Jatim menyelenggarakan rapat koordinasi dalam rangka promosi produk UKM (foto produk KUKM) yang dihadiri oleh beberapa pelaku UKM yang telah bergabung dan minat menjadi mitra galeri batik dan cinderamata Jawa Timur. Acara tersebut ditujukan guna memfasilitasi pelaku UKM dalam meningkatkan daya saing produk melalui foto produk berkualitas tinggi yang dapat ditampilkan pada katalog cetak serta e-catalog resmi Dinas Koperasi UKM Jatim. Dinas Koperasi UKM juga mengadakan kegiatan untuk mengembangkan kreativitas para pelaku usaha UKM dengan workshop penguatan usaha UKM yaitu penciptaan produk sulam pita, karena menyadari pentingnya keterampilan unik yang mampu meningkatkan daya saing. Workshop tersebut diadakan pada tanggal 20 November 2024 yang dihadiri oleh 50 orang, kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan keterampilan baru, tetapi juga membekali peserta dengan inovasi produk yang relevan dalam meraih pasar yang lebih luas.

2. Pengembangan Produksi UKM

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur adalah lembaga pemerintah yang memiliki tugas membantu serta mendukung pengembangan bagi usaha kecil dan menengah atau UKM di Jawa Timur. Dinas Koperasi UKM menyediakan berbagai kebijakan atau layanan, yaitu terdapat pendampingan dalam pendirian koperasi, penyuluhan tentang perundang-undangan, serta fasilitasi restrukturisasi usaha. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jatim ini juga menyelenggarakan workshop, pelatihan dan juga sosialisasi untuk peningkatan produktivitas serta akses pasar bagi para pelaku UKM. Tugas utama Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur ini yaitu mendukung Gubernur dalam menjalankan tugas pemerintahan yang sebagai tanggung jawab pemerintah provinsi dalam sektor koperasi serta UKM. Sementara itu, peran Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur antara lain :

- 1) Merumuskan kebijakan di bidang koperasi UKM
- 2) Melaksanakan kebijakan di bidang koperasi UKM
- 3) Melaksanakan penilaian dan pengiriman laporan dalam sektor koperasi UKM.
- 4) Melaksanakan tugas administrasi dalam bidang koperasi UKM
- 5) Melaksanakan beragam tugas tambahan yang diberikan oleh gubernur sesuai pada tujuan serta fungsinya.

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur memiliki beberapa layanan yang didirikan guna memfasilitasi para pelaku UKM antara lain yaitu BDC Jatim yang dibentuk oleh Dnas Koperasi UKM di Provinsi Jawa Timur menawarkan layanan tanpa biaya atau gratis setiap hari terhadap Masyarakat dan pelaku UKM di Jawa Timur, yang emiliki 14 layanan termasuk pelatihan singkat untuk pengembangan usaha, informasi bisnis, konsultasi bisnis, dukungan usaha atau bimbingan usaha, akses pembiayaan, akses pemasaran produk, informasi tentang standarisasi produk, serta informasi terkait ekspor produk, dsb.

Untuk meningkatkan kualitas produk UKM Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur ini memiliki bidang yang menangani masalah terkait proses produksi, yaitu bidang produksi dan restrukturisasi usaha. Pada bidang tersebut melaksanakan berbagai tugas produksi, seperti

menyediakan fasilitasi Sertifikasi Halal, Fasilitasi Pendaftaran Merek, Fasilitasi Desain Kemasan, Fasilitasi Sertifikasi HACCP / SNI, Fasilitasi Sertifikasi Uji Lab.

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur memberikan sebuah pelayanan gratis terhadap masyarakat atau para pelaku ukm yang tengah menjalankan usaha nya. Salah satu contoh dari layanan untuk para pelaku UKM adalah SIJAWARA+ (Sistem Informasi Pembelajaran dan Peningkatan Wawasan Perkoperasian) yaitu sebuah website untuk mempermudah masyarakat untuk mempelajari secara mandiri dan bisa dilakukan pembelajaran secara daring ilmu perkoperasian, pengembangan UMKM, yang dimana juga tersedia video pembelajaran, materi tertulis dilengkapi soal-soal dan nantinya masyarakat juga akan mendapatkan sertifikat.

3. Strategi dan arah kebijakan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

Dalam usaha guna meraih target serta tujuan Dinas Koperasi dan UKM, diperlukan penyusunan strategi dan kebijakan yang menyeluruh. Dinas Koperasi dan UKM telah berkontribusi dalam pencapaian misi pertama yang ada pada RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2019 – 2024, yang mencakup aspek keseimbangan dalam Pembangunan ekonomi, baik kantar kelompok, sektor, maupun wilayah, dengan sasaran untuk meningkatkan PDRB Koperasi dan UKM di Provinsi Jawa Timur. Beberapa strategi yang dirumuskan antara lain adalah :

- a) Meningkatkan kualitas SDM K-UKM dengan melakukan beberapa program pelatihan serta sistem online agar UKM mampu menjalankan usahanya dengan lebih optimal dan dapat mengikuti perkembangan / tren pasar. Maka arah kebijakan untuk mencapainya adalah dengan peningkatan pengetahuan serta kapasitas SDM pengelola koperasi dan UKM.
- b) Mendorong peningkatan kualitas kelembagaan serta pengawasan koperasi dan UKM di Jawa Timur
- c) Mendorong peningkatan keberadaan koperasi serta UKM yang memperoleh akses dalam pembiayaan
- d) Mendorong peningkatan mutu serta kemampuan produksi KUKM, pada era perdagangan yang dipenuhi oleh kompetisi ini KUKM diharapkan mampu menciptakan produk (baik barang maupun jasa) yang pastinya berkualitas. Oleh karena itu, focus kebijakan dinas yaitu dengan penguatan manajemen usaha KUKM dengan cara pengembangan serta restrukturisasi bisnis dan peningkatan mutu produksi.
- e) Mendorong peningkatan pendapatan Koperasi serta UKM.
- f) Meningkatkan akuntabilitas serta kinerja pada Dinas.

SIMPULAN

Dalam pengalaman magang selama 4 bulan di Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa timur ditemukan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur ini memiliki peranan penting dalam kemajuan usaha kecil dan menengah. Melalui berbagai peranan program, dinas ini berusaha untuk meningkatkan kemampuan produksi, mutu, dan akses pasar bagi para pelaku UKM. Namun, UKM di Jawa Timur masih menghadapi masalah yang signifikan, seperti keterbatasan dalam pendanaan, pemasaran, dan teknologi. Oleh sebab itu, Dinas Koperasi dan UKM harus terus berupaya mengatasi tantangan ini agar UKM bisa berjalan dengan optimal. Selain itu kebijakan yang dilaksanakan termasuk pelatihan dan bimbingan telah menunjukkan perkembangan yang baik dalam meningkatkan daya saing UKM. Walaupun begitu, diperlukan evaluasi dan pengawasan yang lebih terstruktur untuk mengukur efektivitas setiap program. Kesimpulan ini menekankan pentingnya peran Dinas Koperasi dan UKM serta tantangan yang perlu dihadapi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, A. N., & Arif, L. (2021). Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk ...*, 8(1), 22–31. <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/reformasi/article/view/1416>
- Najib, A., & Mursyidah, L. (2023). Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan

- Usaha Mikro. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 12(1), 139–152.
<https://doi.org/10.35724/sjias.v12i1.5123>
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). Peran Dinas Koperasi dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang. *Skripsi Universitas Brawijaya, Malang*, 1(2), 213–220.
- Renstra Perubahan 2 Tahun 2019 - 2024 | DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI JAWA TIMUR*. (2024). 85.
- Timur, P. J. (2024). *Restructuring Sector Of The East Java Provincial*. 4(3), 28–30.
- Virdani, D., & Widiyarta, A. (2022). Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan Surabaya Memulihkan Dampak Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Bulak. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2615–2622.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1131>
- Widiyaningrum, W. Y., & Cahyana, A. (2021). Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pemberdayaan Koperasi Produsen Kopi Margamulya Di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *JISIPOL | Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 119–138.
<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/403>